



Original Research Article

The Effect of Dry Cupping Therapy on Reducing Uric Acid Levels at Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung

Pengaruh Terapi Bekam Kering Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung

Esy Linda Saputri¹, Sukanto^{2*}, Surtini³

¹Prodi S1 Keperawatan, STIKES Hutama Abdi Husada Tulungagung

²Prodi D3 Teknologi Laboratorium Medis, STIKES Hutama Abdi Husada Tulungagung

³Prodi D3 Keperawatan, STIKES Hutama Abdi Husada Tulungagung

Article history: Recieved 2 Dec 2024; Accepted 20 Dec 2024; Published 31 Dec 2024

ABSTRACT

Gout is one of very painful arthritis disease which caused by the solid crystals within the joint. Uric acid can be treated by one of non-pharmacological therapies namely Dry Cupping therapy. Dry Cupping is kind of cupping therapy that does not followed by excretion of blood. Dry Cupping is suitable for people who cannot withstand of needle injection, incision and blood phobia. The research aimed to know the effect of Dry Cupping therapy toward the reduction of uric acid level at Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung. The researcher used pre-experimental research with one-group Pretest and Post-test design. The population sample contained all of the uric acid patients in Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung. The researcher conducted accidental sampling technique which contained of 25 people. Dry Cupping therapy was used as the Independent variable and the reduction of uric acid levels was used as the dependent variable of this study. The data was analyzed by wilcoxon signed rank test. The result showed that there was an effect of Dry Cupping therapy toward the reduction of uric acid level at Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung. It was showed by P value = 0,000 and $\alpha = 0,05$ which mean ($P < 0,05$). It concludes that Dry Cupping therapy helps the reduction of uric acid levels. It was caused by the cumulation of moist pathogens within the meridian. Therefore, the pathogens are cleaned by detoxification process and wind exertion. Thus, cupping therapy is needed for the alternative way of reducing the uric acid levels.

Keywords: Dry Cupping Therapy, Uric Acid Levels

ABSTRAK

Penyakit gout merupakan jenis arthritis yang sangat menyakitkan yang disebabkan oleh penumpukan kristal pada persendian. Asam urat dapat diobati dengan cara terapi non farmakologi salah satunya terapi bekam kering. Bekam kering merupakan bekam yang tidak diikuti dengan pengeluaran darah. Bekam kering cocok untuk orang yang tidak tahan suntikan jarum, sayatan pisau dan takut melihat darah. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh terapi bekam kering terhadap penurunan kadar asam urat di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung. Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperiment (one-group Pratest-Posttest Design). Populasi seluruh pasien yang menderita asam urat yang berobat di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung. Sampel diambil dengan teknik accidental sampling sejumlah 25 orang. Variable bebas penelitian terapi bekam kering, variable terikat adalah penurunan kadar asam urat. Data dianalisis dengan uji wilcoxon signed rank test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi bekam kering terhadap penurunan kadar asam urat di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung, yang ditunjukkan dengan nilai P value = 0,000 dan $\alpha = 0,05$ yang berarti nilai ($P < 0,05$). Disimpulkan bahwa terapi bekam kering dapat menurunkan kadar asam urat. Karena penyebab asam

*Corresponding author.

E-mail address: sukanto@stikestulungagung.ac.id

Peer reviewed under reponsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

© 2024 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

urat adalah penimbunan pathogen lembab dalam meridian maka pathogen ini dibersihkan melalui proses detoksifikasi dan ekskresi angin. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan terapi bekam kering sebagai alternative menurunkan kadar asam urat.

Kata Kunci : Terapi Bekam Kering, Kadar Asam Urat

HOW TO CITE: Esy Linda Saputri, Sukanto, Surtini (2024) Effects of benzopyrene experimental intoxication and its treatment by star anise on hematological parameters in rats, 2(2), pp. 58-67. Available at: <https://anamnetic.umsida.ac.id/index.php/ANAMNETIC>

1. Pendahuluan

Penyakit gout adalah jenis artritis yang sangat menyakitkan yang disebabkan oleh penumpukan kristal pada persendian, akibat tingginya kadar asam urat didalam tubuh. Sendi-sendi yang diserang terutama adalah jari-jari kaki, lutut, tumit, pergelangan tangan, jari tangan dan siku. Selain nyeri, penyakit asam urat juga dapat membuat persendian membengkak, meradang, panas dan penderita tidak dapat berobat dikarenakan ekonomi yang kurang (Yolianingsih, 2010).

Asam urat merupakan hasil metabolisme purin di dalam tubuh. Serta zat yang wajar di dalam tubuh namun menjadi tidak wajar ketika asam urat menjadi naik dan melebihi batas normal. Asam urat yang berlebihan tidak akan tertampung dan termetabolisme seluruhnya oleh tubuh, maka akan terjadi peningkatan kadar asam urat dalam darah yang disebut sebagai hiperurisemia. Faktor yang menyebabkan penyakit asam urat yaitu faktor pola makan, faktor kegemukan, faktor usia, dan lain-lain. Diagnosis penyakit asam urat dapat ditegakkan berdasarkan gejala yang khas dan ditemukannya kadar asam urat yang tinggi di dalam darah (Sibella, 2010).

Prevalensi gout pada populasi di USA diperkirakan 13,6/100.000 penduduk, sedangkan di Indonesia asam urat menduduki urutan kedua setelah osteoarthritis. Di Indonesia sendiri di perkirakan 1,6-13,6/100.000 orang. prevalensi ini meningkat seiring dengan meningkatnya umur (Afif Emir, 2010). Prevalensi gout di Jawa Timur sebesar 17% (Festy, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung pada tanggal 31 desember 2016 didapatkan data dalam satu bulan penderita yang melakukan terapi bekam di tempat ini sebanyak 34 orang. 20 orang menderita asam urat, 2 orang menderita saraf terjepit, 15 orang menderita darah tinggi, 13 orang menderita kolesterol.

Tingginya kadar asam urat merupakan kondisi kesehatan sebagai akibat dari 5 penumpukan Kristal asam urat pada persendian, Kristal asam urat ini terbentuk karena kadar

protein purin yang tinggi (Aminah, 2013). Gangguan asam urat ditandai dengan suatu serangan tiba-tiba di daerah persendian. Nyeri yang timbul pada umumnya muncul secara tiba-tiba. Kemunculan secara tiba-tiba ini sering menyebabkan penderita asam urat sulit bergerak. Saat bangun tidur, misalnya, ibu jari kaki dan pergelangan kaki akan terasa terbakar, sakit dan membengkak (Sibella, 2010). Oleh karena itu, pada umumnya penderita asam urat kesulitan dalam gerakan-gerakan yang terlalu energik atau terlalu melelahkan, seperti berolahraga atau bergerak terlalu cepat (Aminah, 2013).

Penyakit asam urat bukan hanya disebabkan karena faktor genetik, dan faktor usia bahkan sebagian besar disebabkan karena makanan. Bukan hanya masalah higienitas melainkan juga adalah pola hidup atau gaya hidup menentukan kadar asam urat dalam tubuh. Secara medis, untuk meredakan nyeri dan menyembuhkan peradangan bisa dengan memberikan obat-obatan anti inflamasi nonsteroid, dan obat penurun kadar asam urat yang bekerja dengan cara mempercepat pengeluaran asam urat lewat kandung kemih, seperti probenecid, atau obat yang menurunkan produksi asam urat seperti allopurinol (Junaidi, Iskandar, 2013).

Terkadang, orang yang memiliki kadar asam urat tinggi tetapi tidak menunjukkan gejala-gejala asam urat diberi obat untuk menurunkan kadar asam uratnya. Namun, karena obat tersebut memiliki efek samping, penggunaannya akan ditunda, kecuali jika asam urat dalam air kemihnya sangat tinggi. Salah satu pengobatan non farmakoterapi yang bisa dilakukan adalah dengan terapi bekam (Junaidi, Iskandar, 2013).

Bekam merupakan sebuah metode yang cukup lama digunakan di daerah cina atau sekelompok orang Arab dalam mengatasi keluhan kesehatan, seperti nyeri, pusing, bahkan dipercaya dapat mengatasi AIDS, hepatitis dan gangguan fungsi kardiovaskuler termasuk penyakit gout (Subiyanto, 2008).

Bekam bisa menyembuhkan kelebihan asam urat melalui detoksifikasi, ekskresi, homeostasis, dan stimulasi organ. Berdasarkan pengalaman praktisi bekam sudah dapat menangani banyak penyakit, salah satu diantaranya adalah penyakit asam urat (Masjid, Busyroni, 2009).

Dalam terapi bekam terdapat 2 jenis terapi yaitu bekam kering dan bekam basah. Bekam kering merupakan bekam yang tidak diikuti dengan pengeluaran darah. Bekam kering cocok untuk orang yang tidak tahan suntikan jarum, sayatan pisau dan takut melihat darah. Kulit yang dibekam akan tampak memar selama 1-2 minggu, bekam ini sedotannya hanya sekali dan dibiarkan selama 5-10 menit. Bekam kering ini berkhasiat untuk melegakan sakit

secara darurat atau digunakan untuk meringankan nyeri urat-urat punggung karena sakit rheumatic, asam urat juga penyakit-penyakit penyebab nyeri punggung. Bekam kering bermanfaat juga untuk terapi penyakit paru-paru, radang ginjal, pembengkakan liver/radang selaput jantung, radang urat syaraf, radang sumsum tulang belakang, masuk angin, wasir dan lain-lain. Bekam basah diawali dengan bekam kering, kemudian permukaan kulit disayat dengan menggunakan lanset (jarum tajam), kemudian disekitarnya disedot untuk mengeluarkan sisa-sisa toksik dari tubuh atau badan (Sugiono, 2009).

Dari beberapa uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Terapi Bekam Kering Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung Tahun 2016..

2. Metode

Lokasi dan tempat penelitian dilakukan di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung pada tanggal pada tanggal 20 Maret – 20 April 2017.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental one grup pre test post test design. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan (Arikunto, 2010). Cara pengambilan sampel menggunakan Accidental sampling dengan penetapan dari kriteria inklusi dan eksklusi dan didapatkan 25 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar observasi untuk menilai kadar asam urat sebelum dan sesudah tindakan bekam kering.

Data dari hasil penelitian dianalisa menggunakan uji statistik SPSS (statistical product of service solution). Uji statistic yang digunakan adalah wilcoxon sign rank test dengan $\alpha = 0,05$.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu mengurus perijinan penelitian dari STIKes Utama Abdi Huasada Tulungagung untuk diserahkan kepada pemilik Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung. Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Bagi responden yang sedia menjadi responden diminta untuk mengisi atau menandatangani lembar persetujuan. Kemudian responden di observasi kadar asam uratnya jika didapatkan hasil observasi kadar asam urat tinggi maka dilakukan terapi bekam kering terhadap responden. Bekam dilakukan oleh ahli yang memiliki sertifikat bekam. Setelah selesai responden diminta untuk kembali melakukan

terapi bekam yang ke dua kali setelah 3 hari. Pada hari ke2 terapi bekam dilakukan kembali observasi kadar asam urat responden

Setelah dilakukan penelitian dan data terkumpul, kemudian data dianalisa menggunakan SPSS dan diuji menggunakan uji statistik Wilcoxon Sign Rank test dan setelah itu baru dapat diambil kesimpulan dengan melihat p value hasil. Bila p value $< \alpha$ (0,05) dikatakan significant, yaitu hipotesis nol (H_0) ditolak, maka H_1 diterima yang berarti menyatakan ada pengaruh terapi bekam kering terhadap penurunan kadar asam urat di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung.

3. Hasil dan Pembahasan

Kadar asam urat sebelum dilakukan terapi bekam kering di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung.

Tabel 1. Distribusi frekuensi kadar asam urat sebelum dilakukan terapi bekam kering di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung

No	Kadar Asam Urat	Frekuensi	Prosentase
1.	Rendah	0	0
2.	Normal	0	0
3.	Tinggi	25	100
Total		25	100

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa dari total 25 responden seluruhnya menderita kadar asam urat tinggi yaitu 25 (100%).

Kadar asam urat sesudah dilakukan terapi bekam kering di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung

Tabel 2. Distribusi frekuensi kadar asam urat sesudah dilakukan terapi bekam kering di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung

No	Kadar Asam Urat	Frekuensi	Prosentase
1.	Rendah	0	0

2.	Normal	14	56
3.	Tinggi	11	44
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari total 25 responden sesudah dilakukan terapi bekam kering sebagian besar responden memiliki kadar asam urat normal yaitu sebanyak 14 responden dengan prosentase (56%).

Analisis Pengaruh Terapi Bekam Kering Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung

Hasil uji statistic efektivitas kadar asam urat sebelum dan sesudah terapi bekam kering di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung didapatkan hasil analisa data kuantitatif dengan uji wilcoxon signed ranks test dengan bantuan program komputer SPSS dapat diinterpretasikan hasil uji statistic dengan signifikan 0,05 menghasilkan nilai P Value kadar asam urat 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh terapi bekam kering terhadap penurunan kadar asam urat di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung.

Pembahasan

Kadar asam urat sebelum dilakukan terapi bekam kering di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa dari total 25 responden seluruhnya menderita kadar asam urat tinggi yaitu 25 (100%).

Menurut (Yolianingsih,2010) Penyakit gout adalah jenis arthritis yang sangat menyakitkan yang disebabkan oleh penumpukan kristal pada persendian, akibat tingginya kadar asam urat didalam tubuh. Sendi-sendi yang diserang terutama adalah jari-jari kaki, lutut, tumit, pergelangan tangan, jari tangan dan siku. Selain nyeri, penyakit asam urat juga dapat membuat persendian membengkak, meradang dan panas. Penyebab asam urat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor keturunan dengan adanya riwayat gout dalam silsilah keluarga, Meningkatnya kadar asam urat karena diet tinggi protein dan makanan kaya senyawa purin lainnya. Faktor lain seperti stress, diet ketat, cedera sendi, darah tinggi dan olahraga berlebihan.

Berdasarkan Fakta penelitian dan teori diatas menunjukkan bahwa kebanyakan responden mengalami asam urat tinggi. Akibat dari tingginya kadar asam urat dalam tubuh. Nyeri yang timbul pada umumnya muncul secara tiba-tiba. Kemunculan secara tiba-tiba ini

sering menyebabkan penderita asam urat sulit bergerak. Sehingga terganggu dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Kadar asam urat sesudah dilakukan terapi bekam kering di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari total 25 responden sesudah dilakukan terapi bekam kering sebagian besar responden memiliki kadar asam urat normal yaitu sebanyak 14 responden dengan prosentase (56%).

Menurut (Junaidi, Iskandar, 2013) orang yang memiliki kadar asam urat tinggi tetapi tidak menunjukkan gejala-gejala asam urat diberi obat untuk menurunkan kadar asam uratnya. Namun, karena obat tersebut memiliki efek samping, penggunaannya akan ditunda, kecuali jika asam urat dalam air kemihnya sangat tinggi. Salah satu pengobatan non farmakoterapi yang bisa dilakukan adalah dengan terapi bekam kering.

Bekam kering merupakan bekam yang tidak diikuti dengan pengeluaran darah. Bekam kering cocok untuk orang yang tidak tahan suntikan jarum, sayatan pisau dan takut melihat jarum.

Berdasarkan fakta penelitian dan teori diatas menunjukkan bahwa dengan diberikan terapi bekam kering dapat menurunkan kadar asam urat karena bekam bisa menyembuhkan kelebihan asam urat melalui detoksifikasi, ekskresi, homeostasis dan stimulasi organ.

Analisis Pengaruh terapi bekam kering terhadap penurunan kadar asam urat di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari total 25 responden sebelum dilakukan terapi bekam kering seluruhnya menderita kadar asam urat tinggi yaitu 25 (100%). Sedangkan sesudah dilakukan terapi bekam kering sebagian besar responden memiliki kadar asam urat normal yaitu sebanyak 14 responden dengan prosentase (56%).

Hasil uji statistic efektivitas kadar asam urat sebelum dan sesudah terapi bekam kering di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung didapatkan hasil analisa data kuantitatif dengan uji wilcoxon signed ranks test dengan bantuan program komputer SPSS dapat diinterpretasikan hasil uji statistic dengan signifikan 0,05 menghasilkan nilai P Value kadar asam urat 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H0 ditolak H1 diterima, yang berarti ada pengaruh terapi bekam kering terhadap penurunan kadar asam urat di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung.

Menurut Dian nurafifah (2014) dalam penelitiannya tentang perbedaan efektifitas bekam basah dan bekam kering dalam menurunkan kadar asam urat darah pada penderita asam urat (GOUT) menyimpulkan bahwa bahwa lebih dari sebagian responden yang diberikan bekam kering mengalami penurunan kadar asam urat.

Berdasarkan Fakta di tempat penelitian didapatkan bahwa tingginya kadar asam urat dapat diturunkan dengan metode bekam kering. Hal ini mungkin terjadi karena proses detoksifikasi dan ekskresi berupa angin. Dan setelah dilakukan bekam selama 1 minggu 2 kali pertemuan dengan interval 3 hari. Maka peneliti menyimpulkan bahwa bekam kering dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah..

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Terapi Bekam Kering Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung pada tanggal 20 Maret – 20 April 2017 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kadar asam urat sebelum dilakukan terapi bekam kering seluruhnya menderita kadar asam urat tinggi yaitu 25 (100%).
2. Kadar asam urat sesudah dilakukan terapi bekam kering sebagian besar memiliki kadar asam urat normal sebanyak 14 responden dengan prosentase (56%).
3. Ada pengaruh terapi bekam kering terhadap penurunan kadar asam urat di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung. Uji statistic dengan signifikan 0,05 menghasilkan nilai P Value kadar asam urat 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh terapi bekam kering terhadap penurunan kadar asam urat di Griya Terapi Amuskin Besuki Tulungagung.

Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara pengobatan untuk menurunkan kadar asam urat secara alami dan mudah didapat oleh semua orang dan bukan hanya mengandalkan pada terapi farmakologi saja.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan dapat memberikan tambahan materi tentang terapi non farmakologi, salah satunya yaitu terapi bekam. Guna meningkatkan skill mahasiswa

juga sebagai bekal ketika mahasiswa sudah lulus. Sehingga mahasiswa mampu berwirausaha secara mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya untuk dapat meneruskan penelitian tentang terapi bekam kering terhadap penurunan kadar asam urat dengan metode yang lebih baik lagi. Dengan menambah materi-materi penelitian yang semakin lama semakin berkembang serta metode penelitian yang berbeda tingkat kesulitannya dibandingkan dengan yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Referensi

- Ahmad, Nablory. 2011. *Cara Mencegah dan Mengobati Asam Urat dan Hipertensi*. Jakarta: RinekaCipta
- Aminah, Mia Siti. 2013. *Khasiat Sakti Tanaman Obat Untuk Asam Urat*. Jakarta: DuniaSehat
- Amani, 2004. *Mekanisme Kerja Bekam*. Akses tanggal 18 Agustus 2009.
- Arinal Muna, 2014. *Sejarah Lengkap Asal Pengobatan Bekam*. Akses tanggal Jumat, 05 April 2013
- Arikunto, S. 2010. *Konsep Dan Penelitian Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Umum.
- Departemen Kesehatan. 2013. *Riset Kesehatan Dasar Tentang Data Penyakit Tidak Menular Mengenai Penyakit Sendi/ Rematik*. Diakses pada tanggal 04 Maret 2015; www.depkes.go.id.
- Damayanti, D. (2012). *Panduan Lengkap Mencegah dan Mengobati Asam Urat*. Yogyakarta : Penerbit
- Festy, 2010. *Prevalensi asam urat*. file:///G:/JURNAL/nasional % 20 bekam.pdf
- Hidayat, A. Alimul Aziz. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisa Data*. Jakarta. Salemba Medika
- Hidayat. 2008. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika
- Junaidi, I. (2013). *Rematik dan Asam Urat*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Masjid, Busyroni. (2009) : *Teknik Penyembuhan Dengan Bekam*. Yogyakarta : Mutiara Media
- Muhamad Ipango. 2012. *Bekam Pengobatan Alternatif*. Akses tanggal 22 Maret 2012.
- Noor Helmi, Zairin, 2012; *Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal ; jilid 1*, Salemba Medika, Jakarta

- Notoatmodjo, Soekidjo, 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Nursalam.(2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta :SalambaMedika.
- Sharaf, AhmadRazak. (2012). *Penyakit Dan TerapiBekamnya Dasar-Dasar Ilmiah Terapi Bekam*. Surakarta : Thibbia
- Sibella, Rifdah. 2010. *Libas Asam Urat Dengan Terapi Herbal, Buah, Sayuran*. Klaten : Galmas Publisir
- Subiyanto, I. Mulyati, L. (2008) *Bekam (Cara Terapi Nabi) sebagai Alternatif Pengobatan dan Intervensi Keperawatan*. Terdapat dalam ners.fk.unair.ac.id
- Sugiono. (2009). *Titik Bekam Hubungannya Dengan Meredian Dan Herbal*, Surakarta : Pustaka Al Fauzi
- Sugiono (2011). *Statistika untuk penelitian*. Jakarta : Alfabeta.
- Umar, W. 2008. *Sembuh dengan Satu titik*. Solo: Al-Qowam
- Umar, Wadda'. (2011). *Sembuh Dengan Satu Titik, Bagian Ke Dua Mengungkap Tujuh Penyakit Kronis*. Surabaya : Thibbia
- Wijayakusuma, Hembing. 2006. *Atasi Asam Urat dan Rematik Ala Hembing*. Jakarta : Niaga Swadaya
- Afif, Emir. 2010. *Makalah Penyakit Gout*. (Online), (<http://x-emriust89.blogspot.com/2010/03/makalah-penyakit-gout.html>), diakses pada tanggal 2 Mei 2013)
- Anfaz , 2008. *Penyakit Asam Urat*. (<http://www.penyakit asam urat.com/>). Akses tanggal 15 Desember 2016.
- Hidayat. 2007. *Manfaat Bekam*. Tersedia di: <http://alhijamah.blogspot.com/2008/08/manfaat-bekam.htm>
- Suherman S.2010. *Asam urat, Penyakit dan pengobatannya*. <http://www.digilib.ump.ac.id>. Akses tanggal 10 Agustus 2014
- Yolianingsih, 2010. *Penyakit Asam Urat*. <http://yulianingsih20.blogspot.co.id/>.Akses tanggal 26 februari 2015